

## ABSTRAK

**UTARI PURWO PANGESTU:** “*Pengaruh Pembiasaan Dzikir dan Doa Harian Terhadap Motivasi Belajar dan Sikap Spiritual Peserta Didik di SMP Plus Al-Aqsha Sumedang.*”

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan pada motivasi belajar peserta didik di SMP Al-Aqsha. Hal ini karena terdapatnya peserta didik yang tidak betah tinggal di lingkungan asrama sehingga berdampak pada sikapnya dalam proses pembelajaran. Sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi hal tersebut, pembiasaan kegiatan keagamaan seperti membacakan dzikir dan doa harian dengan metode dzikir pernafasan dilakukan secara rutin sebagai jalan *tazkiyatun nafsi* (pembersihan jiwa) dan penguatan diri pada diri peserta didik. Dengan dilakukannya hal ini, diharapkan dapat berdampak positif pada motivasi dan sikap spiritual peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kondisi objektif peserta didik di SMP Plus Al-Aqsha Sumedang, 2) pelaksanaan pembiasaan dzikir dan doa harian di SMP Plus Al-Aqsha Sumedang, 3) pengaruh pembiasaan dzikir dan doa harian terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Plus Al-Aqsha Sumedang, 4) pengaruh pembiasaan dzikir dan doa harian terhadap sikap spiritual peserta didik di SMP Plus Al-Aqsha Sumedang, 5) pengaruh pembiasaan dzikir dan doa harian terhadap motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik di SMP Plus Al-Aqsha Sumedang.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan datanya adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa datanya dilakukan dengan menggunakan teknik analisa per indikator dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini diantaranya adalah: 1) pembiasaan dzikir dan doa harian dilaksanakan secara rutin di SMP Al-Aqsha sebagai upaya pembersihan jiwa dan mendatangkan ketenangan pada diri peserta didik sehingga hal tersebut diharapkan dapat memicu motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik di SMP Plus Al-Aqsha. 2) pembiasaan dzikir dan doa harian yang dilakukan dengan metode dzikir pernafasan ini telah dilaksanakan selama 4 tahun di sekolah ini dan dilaksanakan pada awal jam pembelajaran, diantara selingan jam mata pelajaran yang satu ke mata pelajaran lain, setelah sehabis shalat, dan sebelum persiapan tidur di asrama. Pada hasil rata-rata angket realitas pembiasaan dzikir dan doa harian diperoleh nilai sebesar 4,14, yang termasuk pada kategori tinggi. 3) Pembiasaan dzikir dan doa harian (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar ( $Y^1$ ) dengan tingkat korelasi **sedang** sebesar 0,571, dan pembiasaan ini memberikan kontribusi sebesar 32,6% terhadap motivasi belajar peserta didik sementara 67% sisanya dipengaruhi variabel lain, misalnya beberapa ekstrakurikuler untuk menggali potensi peserta didik. 4) Pembiasaan dzikir dan doa harian (X) berpengaruh terhadap variabel sikap spiritual ( $Y^2$ ) dengan tingkat korelasi **kuat** sebesar 0,646 dan pembiasaan ini memberikan kontribusi sebesar 41,8% terhadap motivasi belajar peserta didik, sementara 58 % sisanya dipengaruhi variabel lain misalnya kegiatan ibadah yang lain seperti shalat berjamaah juga pembiasaan membaca Al-Qur'an oleh peserta didik 5) Pembiasaan dzikir dan doa harian berpengaruh terhadap motivasi belajar dan sikap spiritual pada peserta didik di SMP Plus Al-Aqsha Sumedang dengan nilai value sebesar 1,357 melalui uji MANOVA. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan sekolah untuk melakukan review dan pemantauan secara berkala terhadap kondisi peserta didik.

## ABSTRACT

This research is motivated by the problem on student's learning motivation at Al-Aqsha Islamic Junior High School, due to the issues where the student's hardly adjusting to their new environment which is giving an impact to their learning process, their motivates to learn, also their spiritual attitudes. So that, the habituation of religious activities such as reciting daily dhikr and du'a was chosen regularly as a way of *tazkiyatun nafsi* (soul cleanliness) and self-strengthening in students,. By doing this, it's expected to give a positive impact on students' motivation and their spiritual attitudes on their learning process.

This research aims to determine: 1) the objective condition of students at Al-Aqsha Islamic Junior High School , 2) the implementation of daily dhikr and dua at Al-Aqsha Islamic Junior High School, 3) the effect of daily dhikr and dua on the students' learning motivation, 4) the effect of daily dhikr and dua on the students' spiritual attitude, 5) the effect of daily dhikr and dua habituation on students' learning motivation and their spiritual attitude at Al-Aqsha Islamic Junior High School.

The method in this study using descriptive correlational method with a quantitative approach, where the data collection technique is obtained through questionnaire instruments, observation, interviews and documentation. As for this research, the data analysis technique was carried out using per-indicator analysis techniques and simple linear regression formula.

Furthermore, the research about the effect of daily dhikr and dua on students learning motivation and their spiritual attitudes at Al-Aqsha Islamic Junior High School is obtained results which include: 1) This religious activities such as dhikr and daily prayers are scheduled to foster learning motivation and spiritual attitudes of the students at Al-Aqsha Islamic Junior High School. The habituation of daily dhikr and dua is also intended as a way of soul and self cleanliness (*tazkiyah an-nafs*) for the students, so that their enthusiastic on learning process would grow, because it controlled their emotion also calming their soul, so it supposed to reflected on their spiritual attitude. 2) The students used to carried this habituation on every morning before their learning schedules are started, on the interlude between one subject to another using breathing techniques, after their five times praying schedule, also before the student rest at the dormitory. It's known that the reality of habituation on daily dhikr and dua has showed high qualifications with a value of 4.14 on the total score of the questionnaire. 3) The result of the correlation coefficient for habituation of daily dhikr and prayer on students learning motivation have a moderate correlation with a value of 0.571, while in the test of the coefficient of determination a value of 0.326 is obtained, which means that this habituation is contributes 32.6% to the learning motivation of the students, while the remaining 67% is influenced by another variables like several extracurricular activities to explore their potential abilities. 4) The result of the correlation coefficient, for habituation of daily dhikr and dua on students' spiritual attitudes are strongly correlated with a value of 0.646 while in the test of the coefficient of determination a value of 0.418 is obtained, which means that this habituation contributes 41.8% to the spiritual attitude of Al-Aqsha Islamic Junior High School students while around 58% of the remaining is influenced by another variables like carrying out jamaah prayer as well as a habituation to reciting Al-Al-Qur'an together. 5) On the simultaneous test results of variable X on variables  $Y^1$  and  $Y^2$  through the MANOVA test, it was found that this habituation simultaneously give an impact to students' learning motivation and their spiritual attitudes with a avalue of 1,357. Based on this research, the researcher recommends the school to make a conduct reviews and monitoring to the condition of the students regularly.

## نبذة مختصرة

هذا البحث مدفوع بمشكلة تحفيز الطالب على التعلم في مدرسة الأقصى الإسلامية الإعدادية ، وذلك بسبب المشكلات التي يصعب على الطالب التكيف معها مع بيئتهم الجديدة مما يعطي تأثيرًا على عملية التعلم ، ودوافعهم للتعلم ، و المواقف الروحية. لذلك ، تم اختيار اعتياد الأنشطة الدينية مثل تلاوة الذكر والدعاء بشكل منتظم كوسيلة لتذكير النفس وتقوية الذات لدى الطلاب ، ومن المتوقع أن يكون لذلك تأثير إيجابي على تحفيز الطلاب. ومواقفهم الروحية في عملية التعلم الخاصة بهم. يهدف هذا البحث إلى معرفة: (1) الوضع الموضوعي لطلاب ثانوية الأقصى الإسلامية ، (2) تطبيق الذكر والدعاء اليومي في ثانوية الأقصى الإسلامية ، (3) تأثير الذكر والدعاء اليومي. على دافع التعلم لدى الطلاب ، (4) تأثير الذكر والدعاء اليومي على الموقف الروحي للطلاب ، (5) تأثير التعود اليومي على الذكر والدعاء على دافع التعلم لدى الطلاب ومواقفهم الروحي في مدرسة الأقصى الإسلامية الإعدادية

المنهج في هذا البحث باستخدام منهج الارتباط الوصفي مع المنهج الكمي ، حيث يتم الحصول على تقنية جمع البيانات من خلال أدوات الاستبيان والملاحظة والمقابلات والتوثيق. بالنسبة لهذا البحث ، تم تنفيذ تقنية تحليل البيانات باستخدام تقنيات التحليل لكل م وشر ومعادلة الانحدار الخطي البسيطة منتظم.

علاوة على ذلك ، تم الحصول على نتائج البحث حول تأثير الذكر والدعاء اليومي على دوافع الطلاب ومواقفهم الروحية في مدرسة الأقصى الإسلامية الإعدادية والتي تشمل: (1) هذه الأنشطة الدينية مثل الأذكار والصلاة اليومية من المقرر أن تعزز التعلم التحفيز والمواقف الروحية لطلاب ثانوية الأقصى الإسلامية. كما أن اعتياد الذكر والدعاء اليومي هو وسيلة للروح والنظافة لدى الطلاب ، حتى ينمو حماسهم لعملية التعلم ، لأنه يتحكم في انفعالاتهم ويهدئ أرواحهم ، فيكون من المفترض أن ينعكس على موقفهم الروحي. (2) اعتاد الطلاب على ممارسة هذا التعود كل صباح قبل بدء جداول التعلم الخاصة بهم ، في الفترة الفاصلة بين مادة إلى أخرى باستخدام تقنيات التنفس ، بعد جدول الصلاة خمس مرات ، وكذلك قبل أن يستريح الطالب في السكن. من المعروف أن واقع التعود على الذكر والدعاء اليومي قد أظهر مؤهلات عالية بقيمة 4.14 في النتيجة الإجمالية للاستبيان. (3) نتيجة معامل الارتباط لتعود الأذكار اليومية والصلاة على دافع التعلم لدى الطلاب ارتباط متوسط بقيمة 0.571 بينما في اختبار معامل التحديد تم الحصول على قيمة 0.326 أي أن هذا التعود يساهم بنسبة 32.6% في تحفيز التعلم لدى الطلاب ، بينما تتأثر نسبة 67% المتبقية بمتغيرات أخرى مثل العديد من الأنشطة اللامنهجية لاستكشاف القدرات المحتملة. (4) نتيجة معامل الارتباط لتعود الذكر والدعاء اليومي على المواقف الروحية للطلاب ترتبط ارتباطاً وثيقاً بقيمة 0.646 بينما في اختبار معامل التحديد يتم الحصول على قيمة 0.418 ، مما يعني أن هذا التعود يساهم بنسبة 41.8% في الموقف الروحي لطلاب ثانوية الأقصى الإسلامية بينما يتأثر حوالي 58% من المتبقين بمتغيرات أخرى مثل أداء صلاة الجماعة والتعود على تلاوة من خلال اختبار الاختبار متعدد Y2 و Y1 على المتغيرين X القرآن معًا. (5) في نتائج الاختبار المتزامنة للمتغير المتغيرات ، وجد أن هذا التعود يعطي في نفس الوقت تأثيرًا على دافع التعلم لدى الطلاب ومواقفهم الروحية بمعدل 1.357. وبناءً على هذا البحث يوصي الباحث المدرسة بإجراء مراجعات سلوكية ورصد حالة الطلاب بشكل منتظم